

INTISARI

Potensi terjadinya *medication errors* bisa ditemukan pada fase administrasi. Penyakit gangguan pada sistem saluran urinari dapat mempengaruhi banyak sistem dalam tubuh, sehingga pasien pada umumnya akan mendapatkan berbagai macam obat. Hal ini sering berkaitan dengan kejadian *medication errors* (ME) dan *drug therapy problems* (DTP).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui masalah utama kejadian ME terutama pada fase administrasi dan DTP pada pasien di RS Bethesda Agustus-September 2008 (kajian terhadap obat gangguan sistem saluran urinari). Tujuan tambahan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan profil kasus (umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, dan diagnosis utama); profil terapi kasus (jumlah obat keseluruhan, jenis obat, bentuk sediaan, serta aturan pakai obat (dosis/kekuatan obat dan frekuensi)). Penelitian ini termasuk jenis penelitian non eksperimental dengan rancangan evaluatif deskriptif yang bersifat prospektif.

Kasus pasien yang menggunakan obat gangguan sistem saluran urinari sebanyak 21 kasus. Kasus terbanyak berumur 17-<65 tahun (81%), jenis kelamin terbanyak laki-laki (81%), tingkat pendidikan terbanyak SLTA (38,1%), jenis pekerjaan terbanyak pegawai swasta (38,1%), dengan diagnosis terbanyak yaitu batu ureter. Jenis obat paling banyak digunakan adalah seftriakson sebesar 47,6% dengan dosis 1g frekuensi pemberian 2 kali sehari dengan durasi selama 3 hari. Bentuk sediaan paling banyak adalah oral.

Jenis DTP yang terjadi yaitu dosis terlalu rendah 10 kasus, dosis terlalu tinggi 2 kasus, ketidakpatuhan pasien 1 kasus, butuh tambahan obat 2 kasus, efek obat yang merugikan 2 kasus, interaksi obat 2 kasus dan 7 kasus tanpa DTP. Jenis ME adalah kegagalan mencek instruksi sebanyak 16 kasus. Masalah utama penyebab ME dan DTP adalah terbatasnya jumlah apoteker di bangsal kelas III RS Bethesda yang bertugas memonitor pemberian dan penggunaan obat pasien.

Kata kunci : *medication errors*, *drug therapy problems*, obat gangguan sistem saluran urinari.

ABSTRACT

The potential of the medication errors occurring can be found in administration phase. Problems in urinary tract system may affect many systems in the body. Therefore, the patient gains many kinds of medicine in generally. It is often related to medication errors (ME) and drug therapy problems (DTP).

This research aims at identifying the main problem of ME case in the administration phase and DTP in patient at Bethesda hospital in August-September 2008 (the analysis of drug use in urinary tract system disorders). Moreover, this research function to describe the case profile (age, gender, education level, occupation, and main diagnose: therapy case profile (total number of medicine, types of medicine and availability, and direction for use (dose/strength and frequency of medicine). This research includes a kind of non experimental research with evaluative and descriptive plan which is prospective.

The case of patients using drug in urinary tract system disorders is 21 cases. The most frequency case 17-<65 year (81%), the most gender is male (81%), the most education level is SLTA (38,1%), the most occupation is private employee, the most main diagnose is calculi. The most consumed medicine is ceftriaxon about 47,6% with 1 g dose twice daily for 3 days. The most availability is oral availability.

The kind of DTP that happens that the low dosage is 10 cases, high dosage is 2 cases, patient's non compliance is 1 case, need additional drug therapy 2 cases, adverse drug reaction 2 cases, drug interaction 2 cases, and without DTP 7 cases. The type of ME is failed to check the instruction 16 cases. The main problem causing ME and DTP is the limited number of pharmacists to monitor used and given medicines to patient in Bethesda hospital.

Key word : medication errors, drug therapy problems, drugs of urinary tract system disorders